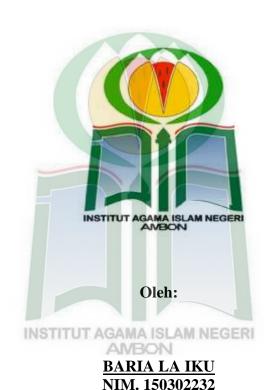
ANALISIS KEMAPUAN KOGNITIF SISWA PADA MATERI EKOSISTEM DENGAN MENGGUNKAN MEDIA INTERNET KELAS X MA AL-HILAAL MORELLA

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Pendidikan Biologi IAIN Ambon



JURUSAN PENDIDIKAN BIOLOGI FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON 2020

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL

: Analisis Kemampuan Kognitif Siswa Pada Materi Ekosistem

Dengan Menggunakan Media Internet Kelas X MA Al-Hilaal

Morela

NAMA

: Baria La Iku

VIV

: 150302232

JURUSAN / KLS

:PENDIDIKAN BIOLOGI / G

FAKULTAS

:ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari , Tanggal dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah Bulan Tahun satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Biologi.

DEWAN MUNAQASYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PEMBIMBING I

: Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd.I

PEMBIMBING II : Nina Yuliana M, M.Pd

PENGUJI I

: Dr. H. Ismail DP, M.Pd

PENGUJI II

: Janaba Renngiwur, M.Pd

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

Dan keguruan IAIN Ambon

arella, M. Pd

196507061992031003

Janaba Renngiwur, M. Pd NIP. 198009122005012008

Diketahui Oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Biologi

IAIN Ambon

ii

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Baria La Iku

NIM : 150302232

Program Studi : Pendidikan Biologi

Menyatakan, bahwa hasil penelitian ini benar merupakan hasil/karya sendiri. Jika kemudian hari terbukti bahwa hasil penelitian ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka hasil penelitian dan gelar diperolehnya batal demi hukum.

Ambon,.....2019

Penulis

METERAI TEMPEL TGL 20

6000

Baria La iku NIM:150302232

MOTO D.AN PERSEMBAHAN

MOTO

Jangan Pernah Melepas Suatu Impian Hingga Siap Bangkit Untuk Menjadikannya Kekayaan, Karena Kesuksesan Diawali Dari Sebuah Keberanian Untuk Bermimpi.

PERSEMBAHAN

Akhirnya dengan segala perjuangan yang melelahkan, skripsi ini ku persembahkan kepada kedua orang tuaku ayahanda tercinta (La Iku (Alm) &an La harmin) dan ibunda tercinta (Siti Jumina) atas segala dukungan, dan cinta kasih yang tak terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat (Ayah dan Ibu) bahagia, karena kusadar selama ini belum bisa berikan yang lebih untuk (ayah dan ibu). Serta untuk Suami Dan Anak Tercinta (Jaharudin Buton Dan Kalifa Buton), Serta Adik-adikku Tersayang Junaina Lapandewa, Sofyan Lapandewa, Juma, Siti Samsia, Harisman, Mumammad Safi dan Anita, kalian semua adalah penyemangatku. Terima kasih untuk: Agamaku, Bangsaku, dan almamater IAIN Ambon Cerdas dan Berbudi

ABSTRAK

Baria La Iku, NIM. 150302232, Dosen Pembimbing I Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd dan Pembimbing II. Nina Y. Mulyawati, M.Pd. Judul Analisis Kemampuan Kognitif Siswa Pada Materi Ekosistem Dengan Menggunakan Media Internet Kelas X MA Al-Hilaal Morella. Mahasiswa program studi Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Ambon tahun 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk: Mengetahui Kemampuan Kognitif Siswa Pada Materi Ekosistem Dengan Menggunkan Media Internet Kelas X Ma Al-Hilaal Morella.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuasi eksperimen dengan desain *pretest-posttest*. Sampel penelitian memilih dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang diberi perlakuan pembelajaran dengan media internet dan kelas kontrol tanpa diberi perlakuan media internet. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa tes yang diberikan sebelum pembelajaran/*pretest* dan sesudah pembelajaran/*posttest*.

Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar siswa sebelum pembelajaran antara kelas eksperimen dan kontrol dari nilai *pretest* didapat bahwa tidak ada pengaruh hasil sebelum perlakuan. Namun sesudah perlakuan pembelajaran kelas eksperimen yang menggunakan media internet hasilnya jauh lebih tinggi dibanding kelas kontrol yang tanpa menggunakan internet yang dapat ditunjukkan dengan nilai 64 yang berarti sedang. Sedangkan untuk kelas kontrol dengan nilai 43 yang berarti rendah. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa media internet dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa.



Kata kunci: Media Internet, Hasil Belajar Kognitif

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas izin dan rahmat serta inayah-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan hasil ini, tak lupa pula shalawat dan salam kita hanturkan kepada junjungan Nabi besar kita Muhammad SAW, para sahabat, serta keluarganya, karena atas perjuangan beliaulah kita semua masih berada dalam ukhuahislamiah yaitu agama yang selalu mendapatkan rahmat dan hidayah dari Allah SWT, atas rahmat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan hasil ini dengan baik meskipun masih jauh dari kesempurnaan.

Adapun judul dalam hasil ini adalah "Analisis Kemampuan Kognitif Siswa Pada Materi Ekosistem Dengan Menggunakan Media Internet Kelas X MA Al-Hilaal Morella" Untuk itu kritik dan saran dari ibu pembimbing yang sangat diharapkan bagi penulis guna untuk penyempurnaan, perbaikan dan pengembangan hasil ini, karena penulis merasa penulisan ini masih jauh dari penyempurnaan yang diharapkan.

Maka selama penyelesaian hasil ini penulis menyadari bahwa banyak bantuan dan dukungan serta dorongan moril yang tiada henti-hentinya datang dari berbagai pihak untuk itulah dalam kesempatan ini penulis menghanturkan banyak terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Teristimewa kepada yang tercinta Ayahanda "La Iku (Alm) & La Harmin "dan Ibunda tersayang "Siti Jumina", yang telah melahirkan, mengasuh,

- membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang serta mengorbangkan begitu banyak dukungan, tenaga, dan do'a yang tak hentihentinya, hingga saat ini. Serta Suami dan anaku tersayang yang selalu menjadi kebangaan ku selamanya.
- Dr. H. Hasbollah Toisuta, M.Ag. selaku Rektor IAIN Ambon beserta wakil Rektor I Bidang Akademik Dr. Mohdar Yanlua, M.H. Wakil Rektor II Bidang Keuangan Dr. H. Ismail DP, M.Pd dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan Dr. Abdullah Latuapo, M.Pd.I.
- Dr. Samad Umarella, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan beserta Wakil Dekan I Dr. Patma Sopamena, M.Pd. Wakil Dekan II Ummu Sa'idah, M.Pd.I. dan Wakil Dekan III Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I.
- 4. Janaba Renggiwur, M.Pd. selaku Kertua Jurusan Pendidikan Biologi dan Surati, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Biologi.
- 5. Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd Selaku Pembimbing I dan Nina Y. Mulyawati, M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah meluangkan segala bantuan , bimbingan, dan ilmu pengetahuan selama ini untuk mengarahkan penulis hingga hasil ini dapat terselesaikan.
- 6. Janaba Rengiwur, M.Pd. selaku Penguji I, Bidang Pendidikan dan, Dr. Ismail. Dp, M.Pd selaku Penguji II Bidang Studi yang selalu memberikan saran dan petunjuk kepada penulis hingga terselesainya penulisan hasil ini.
- Segenap Staf Dosen, serta Tata Usaha Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Pendidikan Institut Agama Islam Negeri Ambon yang telah

memberikan bekal yang sangat berguna bagi penulis dalam pengurusan

Akademik.

8. Kepala Perpustakaan IAIN Ambon dan Kepala Perpustakaan Wilayah

beserta Staf yang telah melayani dalam meminjamkan buku sebagai

referensi.

9. Rekan-rekan seangkatan Biologi G 2015 khususnya Kampus IAIN Ambon.

Wa Ode Irawati, Wa ode Mimi, Munira Marhum, Furnawati Tamalene,

Nurjani Burangasi dan Dila Malik serta yang lain yang tak sempat penulis

sebutkan namanya.

10. Yang tercinta Suamiku dan Anaku yang telah memberikan motivasi kepada

penulis.

Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih jauh dari

kesempurnaan, olehnya itu kritik dan saran-saran yang bersifat membangun

dari para pembaca yang sangat diharapkan demi penyempurnaan penulisan ini

agar penulisan ini dapat menjadi sumber bacaan yang bermanfaat bagi semua

pihak. Semoga Allah SWT selalu memberikan hidayah-Nya kepada kita semua,

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

AVBON

Amin.

Ambon, 24+01-2020

Penulis

Baria La Iku

NIM: 150302232

viii

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDULi	i
HALAMAN PENGESAHANi	ii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSIi	iii
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRANi	ix
ABSTRAK	X
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	
F. Penjelasan Istilah	9
DAD WARNINA WAN DIJORAWA	
BAB II TINJAUAN PUSTAKA A. Media Internet	1
B. Pengertian Internet	
C. Pengertian Smartphone	
D. Hasil Belajar	22 21
E. IPA Biologi	
F. Ruang Lingkup Materi (mengenal ekosistem)	
G. Hipotesis Penelitian	45
BAB III METODE PENELITIAN /A ISLAM NEGERI	
A. Tipe Penelitian	46
B. Waktu Dan Tempat Penelitian	
C. Desain Penelitian	
D. Populasi Dan Sampel	47
E. Variabel Penelitian	48
F. Lembar Observasi	48
G. Teknik Pengumpulan Data	49
H. Teknik Analisis Data	
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	51
R Pambabasan	58



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suyadi mengemukakan bahwa pendidikan adalah upaya sadar dan terencana dalam proses pembimbingan dan pembelajaran bagi individu agar tumbuh berkembang menjadi manusia yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, berilmu sehat dan berakhlak.¹ Pendidikan secara sederhana dapat diartikan sebagai usaha sadar manusia untuk membina kepribadian sesuai dengan nilai-nilai masyarakat dan kebudayaan.

Pada hakekatnya pendidikan adalah upaya manusia untuk memanusiakan manusia, sebagaimana dikemukakan oleh Nana Sujana dalam bukunya, pendidikan upaya memanusiakan manusia pada dasarnya adalah sebagai mengembangkan kemampuan atau potensi individu sehingga bisa hidup optimal baik sebagai pribadi atau sebagai anggota masyarakat serta memiliki nilai-nilai moral dan sosial sebagai pedoman hidupnya.²

Redja Mudyaharjo menyebutkan pendidikan adalah hidup. Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu.³

AVBON

¹Suyadi, Karya Agung Song Guru Sejati, (Bandung: alfabeta, 2009), hlm. 38 ²Nana sujana, *Penilaian hasil belajar mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013),

hlm.5.

³ Redja Mudyaharjo, Peran Disiplin Pada Prestasi Siswa, ((Jakarta, Grasindo, 2004), hlm 75

Suryosubro menyebutkan Pendidikan merupakan usaha yang sengaja dan terencana untuk membantu perkembangan potensi yang kemampuan anak agar bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai seorang individu dan sebagai warga negara/masyarakat, dengan memilih isi (materi), strategi kegiatan, dan teknik penilaian yang sesuai.⁴

Sebenarnya harapan yang paling benar dalam proses belajar mengajar di sekolah adalah peserta didik dapat mencapai hasil memuaskan atau hasil yang baik. Kita bisa jumpai peserta didik yang mengalami kesulitan atau pun hambatan dalam proses belajarnya. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu adanya peningkatan kualitas guru dan proses kegiatan belajar mengajar disekolah. Kualitas guru dalam pembelajaran merupakan salah satu penunjang keberhasilan tujuan pembelajaran. Seorang guru harus mampu dan mengajarkan pengetahuan pada peserta didik.

Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional Bab II pasal 3 menyebutkan fungsi dan tujuan pendidikan secara lebih luas pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa. Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Sistem pendidikan nasional

⁴ Suryosubro, *Dasar-dasar Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 2.

memberikan arahan pada semua tujuan khusus satuan-satuan pendidikan sesuai dengan fungsi dan tujuan umum pendidikan nasional yang hendak di capai⁵.

Internet merupakan fenomena baru dalam dunia pendidikan, dengan memanfaatkan internet ini mudah didapatkan berbagai sumber pendidikan mengakses informasi 24 jam sehari tanpa hari libur kapanpun keberadaannya. Dengan memanfaatkan internet kita dapat berbagi informasi gambar, suara. Ini membuat internet sebagai sarana informasi yang tidak membosankan justru sangat dibutuhkan, sesuai dengan fungsi internet dalam dunia pendidikan. Sebagai alat distribusi dan pertukaran informasi dan kolaborasi antara siswa atau mahasiswa, surat menyurat, saling memberikan informasi dan lain sebagainya.

Perkembangan teknologi khususnya internet pada saat ini merupakan salah satu kemajuan perkembangan ilmu pengetahuan yang dapat mendukung berbagai kebutuhan manusia pada umumnya khususnya pada dunia pendidikan. Media internet ini dapat meningkatkan pemahaman pelajaran pendidikan pada umumnya, dan juga dapat sebagai penganti guru dalam memberikan tambahan pengetahuan. Dengan memanfaatkan internet maka secara otomatis kita dapat mengetahui nilainilai dan perkembangan pendidikan sehingga memudahkan siswa untuk mendapatkan informasi - informasi yang dibutuhkan dalam proses pendidikan.

Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, mengembangkan ketrampilan dan menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. IPA diperlukan dalam kehidupan

3

 $^{^5 \}mbox{Himpunan Per
aturan Perundang-undangan, UU<math display="inline">\mbox{\it SISDIKNAS},$ (Bandung : Fokus Media, 2010), hlm. 42

sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalahmasalah yang dapat diidentifikasikan. Penerapan IPA perlu dilakukan secara bijaksana untuk menjaga dan memelihara kelestarian lingkungan⁶.

Untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya terdapat beberapa komponen yang mendukung, salah satu unsur yang utama adalah guru. Guru merupakan pihak yang secara langsung berhubungan dengan siswa di dalam proses pembelajaran di kelas. Kemajuan yang ada di masyarakat secara tidak langsung menuntut perubahan dalam peran guru sebagai salah satu pihak yang langsung berhubungan dengan obyek pendidikan itu sendiri.

Disamping itu perkembangan teknologi informasi, telekomunikasi dan sarana penunjang kegiatan belajar mengajar juga sangat mempengaruhi kemajuan pendidikan. Berkaitan hal itu dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) guru dituntut untuk dapat menyajikan proses pembelajaran yang menarik, agar pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) lebih mudah dipahami oleh peserta didik, sehingga hasil belajarnya tinggi.

Berdasarkan petingnya masalah di telitih pengaruh internet dalam pendidikan bersifat umum sangatlah penting dalam menunjang pencapaian tujuan dari pendidikan itu sendiri, begitu juga dengan siswa Sekolah Menengah Pertama Ma Al- Hilaal Morella Kecamatan Leihitu memanfaatkan internet sebagai media

⁶ Iskandar, Metodologi Penelitian, (Yogyakarta:Gadjah Mada University Press 2006), hlm 46

informasi untuk mendapatkan berbagai informasi berupa sejarah, hukum, dan nilainilai pelajaran IPA Biologi yang lainnya. Setelah internet kehadiran guru dalam arti yang sebenarnya akan menjadi suplemen dan komplemen dalam menjadi wakil guru yang mewakili sumber-sumber yang penting di dunia.

Fenomena yang terjadi pada siswa MA Al- Hilaal Morella Kecamatan Leihitu, di mana siswa mempunyai berbagai aktivitas formal, adapun secara formal dalam melaksanakan kegiatan proses belajar. Dalam proses belajar tersebut terdapat berbagai tugas yang telah diberikan oleh guru pelajaran IPA Biologi. Tugas-tugas yang diberikan guru sebagiannya tidak terdapat dalam buku-buku ajar, untuk mendapatkan jawaban tersebut siswa harus mendapatkan melalui media internet. Oleh karena itu, guru khusus guru IPA Biologi menganjurkan kepada siswa agar memanfaatkan internet untuk mendapatkan jawaban persoalan yang telah diberikan kepada siswa.

Berdasarkan hasil observasi di MA Al- Hilaal Morella Kecamatan Leihitu pada kelas X ditemukan adanya permasalahan yang berhubungan dengan peserta didik sebagai subjek dalam proses pembelajaran. Masalah tersebut berkaitan dengan minat belajar peserta didik yang masih sangat rendah terutama dalam pelajaran Biologi. Di sekolah ini, guru lebih sering menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran. Penyampaian materi pada awal pembelajaran kurang membuat peserta didik untuk lebih bersemangat mengeluarkan ide-ide kreaktifnya dan guru masih mendominasi kelas. Akibatnya, pembelajaran tidak lebih dari

⁷ Khoe Yau Tung, *Pendidikan dan Riset di Internet* (Jakarta, Dinastindo, 2000).,hlm. 21

penyampaian informasi secara verbal kepada peserta didik sehingga proses pembelajaran menjadi kurang efektif. Jika guru melontarkan pertanyaan kepada peserta didik, hanya beberapa peserta didik yang berani dan mau menjawab. Permasalahan lain tampak ketika guru sedang menjelaskan materi dimana sebagian besar peserta didik tidak memperhatikan penjelasan dari guru, beberapa peserta didik tampak mengantuk, melamun, sibuk keluar masuk ruangan ada pula yang asyik mengobrol dengan teman sebangkunya, ini memperlihatkan bahwa ketertarikan atau minat terhadap pelajaran IPA Biologi masih sangat kurang.

Salah satu mata pelajaran yang dapat di integrasikan dengan muatan keislaman adalah sains/IPA khususnya biologi. IPA atau sains merupakan ilmu yang berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis sehingga IPA bukan hanya penguasaan konsep, prinsip, dan fakta tetapi juga suatu proses penemuan.⁸ Adanya integrasi antara ilmu IPA dengan muatan keislaman diharapkan tidak hanya memberikan pengetahuan terhadap siswa tetapi juga dapat menambah keimanan dan ketaqwaan siswa.⁹ Menurut Abdullah dan purwanto integrasi antara islam dan sains akan lebih mendorong siswa untuk mengenal pencipta dengan segala ciptaan-Nya dan berfikir kritis dalam memahami fenomena sains.¹⁰

_

⁸Suastra, I. W. 2009. Pembelajaran Sains Terkini: Mendekatkan siswa dengan Lingkungan Alamiah dan sosial Budayanya. Singaraja: Penerbit Universitas Pendidikan Ganesha.
⁹Sari, R.M. 2015. Ambivalensi integrasi ilmu agama dan sains: Studi Transformasi Konflik dan konsesus Pengaruh ilmu agama terhadap perkembangan IPTEK di Zaman Moderen.

 $^{^{10} \}mathrm{Purwanto},~Informasi~dan~Komunikasi~dalam~percaturan~Internasional,$ (Bandung : Alumni 1988)hlm 25

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengembalikan perhatian peserta didik terhadap bidang studi Pendidikan Biologi sehingga mampu meningkatkan hasil belajar mereka. Untuk itu penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Kemampuan Kognitif Siwa Pada Materi Ekosisem Dengan Menggunakan Media Internet Kelas X MA Al-Hilaal Morella"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

 Apakah Penggunaan Media Internet Terhadap Hasil Belajar IPA Biologi Materi Ekosistem Kelas X MA Al-Hilaal Morella Dapat Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa ?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah media internet dengan menggunakan heandphone (*Smartphone* atau a*ndroid*).

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan sesuai dengan masalah yang sudah di tentukan sebagaimana di sebutkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

 Untuk mengetahui Penggunaan Media Internet Terhadap Hasil Belajar IPA Biologi Materi Ekosistem Kelas X Ma Al-Hilaal Morella Dalam Peningkatan Kemampuan Kognitif Siswa.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a) Sebagai sumbangan data empiris untuk mendukung teori-teori yang telah ada, dan dimungkinkan untuk penemuan teori baru tentang teknologi pembelajaran.
- b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian lebih lanjut, khususnya yang berkaitan dengan desain pembelajaran IPA Biologi, dan dimungkinkan untuk mata pelajaran lainnya.¹¹

1.4.2 Manfaat Praktis

- a) Bagi siswa : pembelajaran IPA Biologi dengan menggunakan media pembelajaran yang beragam menjadi menarik, sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih meningkat.
- b) Bagi guru : sebagai acuan pertimbangan dalam pengoptimalan hasil belajar siswa dan peningkatan kwalitas pembelajaran, terutama pembelajaran IPA Biologi SMA, dengan memanfaatkan media pembelajaran yang tepat dan bervariasi.
- c) Bagi sekolah dan penentu kebijakan di bidang pendidikan : sebagai masukan dalam menyusun kebijakan pengadaan media pembelajaran pada

¹¹ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*, (Jakarta, Grasindo, 2004), hlm 54.

mata pelajaran IPA Biologi, dan mata pelajaran yang lain pada umumnya serta sebagai pengembangan wacana pelaksanaan pengajaran bermedia yang efektif dan efisien.

1.5 Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan penafsiran terhadap penelitian ini maka perlu di berikan beberapa penjelasan sebagai berikut:

- 1.5.1 Media Internet yaitu suatu jaringan komputer yang satu dengan yang lain saling terhubung untuk keperluan komunikasi dan informasi. 12
- 1.5.2 Hasil Belajar Merupakan suatu usaha, yang berarti perbuatan yang dilakukan secara sungguh-sungguh, sistematis, dengan mendayagunakan semua potensi yang dimiliki, baik fisik maupun mental.¹³
- 1.5.3 IPA Biologi adalah Salah satu dari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang sangat besar pengaruhnya untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. IPA juga berperan penting dalam usaha menciptakan manusia yang berkualitas .¹⁴
- 1.5.4 Ekosistem adalah Hubungan ketergantungan yang saling mempengaruhi antara organism dengan lingkungannya.¹⁵

¹² Ayulina, *Biologi 2.SMP.Kelas VIII*, (Jakarta; Erlangga), hlm. 189

¹³Ahmadi Abu, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta 2004), hlm 75

¹⁵ Abercrombie, *Kamus Lengkap Biologi*. (Jakarta: Erlangga, 1997), hlm 91

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Adapun Tipe penelitian yang di gunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah sebagai proses kerja yang berlangsung secara singkat, terbatas, dan memilah- memilah permasalahan menjadi bagian yang dapat di ukur dinyatakan dalam angka – angka. Yaitu dengan tipe penelitian kuantitatif dapat menjawab tujuan dari penelitian ini yaitu dengan judul Pengaruh Media Internet Terhadap Hasil Belajar Ipa Biologi Materi Ekosistem Kelas X Ma Al-Hilaal Morella Kecamatan Leihitu Kbupaten Maluku Tengah.

3.2 Waktu Dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 19 juni sampai 19 juli 2019.

3.2.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah MA Al- Hilaal Morella Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

3.3 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (*Quasy Experimen*). Penelitian eksperimen merupakan salah satu jenis penelitian kuantitatif yang sangat kuat untuk mengukur hubungan sebab akibat.

⁴¹ Trianto, *Pengantar Peneletian Pendidikan Bai Pengembangan Proposi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta : Pt Kencana Media Group, 2010), hlm 174.

Melalui penelitian hasil uji coba eksperimen ini, penulis berusaha menemukan datadata kuantitatif terkait dengan kemampuan siswa dalam hasil belajar IPA Biologi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu (*Quasy experimental*) dengan rancangan *non-equivalent control group design with pre-test and post-test*. Model rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut.⁴²

Kelompok eksperimen O1 X1 X2 O2

Kelompok kontrol O3 X1 X2 O4

Keterangan:

O1 : Pretes kelas eksperimen

O2 : Postes kelas eksperimen

O3: Pretes kelas kontrol

O4: Postes kelas kontrol

X : Perlakuan pada kelas eksperimen berupa pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran double entry journal dengan media wall chart : Model pembelajaran yang tidak sama dengan kelas eksperimen.

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X yang berjumlah Dua kelas yaitu kelas X-A Jumlah 32, X-B Jumlah 31 dengan jumlah keseluruhan siswa 63 orang di Ma Al-Hilaal Morella Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

⁴² M.Dimyati, *Psikologi Pendidikan*, (Jogjakarta:BPFE. 1990), hlm 212

3.4.2 Sampel.

Sampel dalam penelitian ini adalah Kelas-A denagan jumlah 32 orang siswa yang menggunakan kelas experiment, sedangkan untuk Kelas-B dengan jumlah 31 orang siswa yang menggunakan kelas kontrol.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu peneliti. Jadi, yang merupakan variabel dalam penelitian ini adalah :

- 3.5.1 Variabel bebas (X) Adalah media internet dalam pembelajaran, dengan indikator adalah orientasi siswa pada masalah belajar, mengorganisasikan siswa untuk belajar, membimbing individu atau kelompok mengembangkan atau menyajikan serta evaluasi.
- 3.5.2 Variabel terikat (Y) adalah hasil belajar IPA biologi, dengan indikator pencapaian nilai siswa yang di ambil setelah peneliti mengajar di kelas.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

3.6 Lembar Observasi

3.6.1 Observasi

Instrumen observasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh peneliti guna untuk melihat keseriusan siswa dalam mencapai hasil belajar.

3.6.2 Tes

Digunakan untuk melihat tingkat penguasaan siswa pada mata pelajaran IPA biologi melalui pengelolahan kelas dalam proses pembelajaran. Tes yang digunakan berupa soal-soal pretest dan postest untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3.7 Teknik Pengumpulan Data.

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan cara sebagai berikut:

- 3.7.1 Obsevasi adalah suatu teknik yang di lakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Observasi yang di lakukan dalam penelitian ini adalah melakukan pengamatan secara langsung dan pencatatan selama proses penelitian yaitu melihat Pengaruh Media Internet Terhadap Hasil Belajar.
- 3.7.2 Dokumentasi: yaitu memperoleh data dengan mencatat dokumen dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini⁴³.

AMBON

3.8 Teknik Analisis Data.

Analisis data yang dilakukan dengan menggunakan perhitungan nilai pretest dan postest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui nilai tertinggi, sedang, dan rendah pada siswa kelas X MA Al-Hilaal Morella.

 $^{^{43}}$ Arif, $Pengantar\,Penelitian\,dalam\,Pendidikan,$ (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm 249

Tabel 3.1 Kriteria Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa Dalam Persen (%).44

No	Tingkat Keberhasilan	Keterangana
1	86-100	Sangat Tinggi
2	71-85	Tinggi
3	56-70	Sedang
4	41-55	Rendah
5	26-40	Sangat Rendah

(Adaptasi dari Aqib, dkk 2009: 41)

Menurut Edward Cocoran (200:5) uji N-Gain digunakan untuk mengukur seberapa besar pemahaman siswa setelah dilaksanakan pembelajaran. Kenaikan pemahaman siswa setelah diberikan pretest dan posttest ditandai oleh gain untuk mengetahui efektifitas peningkatan. Hasil dari N-Gain ini di jadikan sebagai perbandingan antara sebelum dan sesudah pembelajaran dilakukan. Rumus untuk menentukan N-Gain dengan skor ideal 100 adalah sebagai berikut.⁴⁵

$$N - Gain = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

Tabel 3.2 Klasifikasi Besarnya Indeks N-Gain

No	Nilai N-Gain	Absen
1	G > 0,7	Tinggi
2	$0.3 \le G \le 0.7$	Sedang
3	G < 0,3	Rendah

⁴⁵ Edward Cocoran. Efektifitas Penerapan Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Elekronika Dasar Pada Siswa Kelas X Jurusan Teknik Ototronik SMK Negeri Sevegan. (200:5). Hlm 6.

⁴⁴ Aqib, dkk. *Tingkat Tetuntasan Belajar Siswa*. (Mulyawasa: 2009), hlm 41.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan media internet pada penelitian tentang Analisis Kemampuan Kognitif Siswa pada materi Ekosistem dengan menggunakan Media Internet kelas X Ma Al-Hilaal Morella, maka dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa dengan nilai 64 dalam kategori sedang.

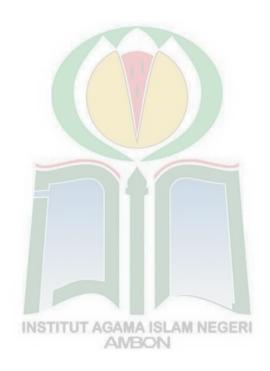
B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan beberapa saran sebagai

berikut:

1. Bagi guru SMA sebaiknya menggunakan media berbasis internet dalam menyampaikan materi sehingga siswa tidak akan menyalahgunakan adanya koneksi internet tersebut dan diharapkan siswa dapat mengembangkan pemikirannya dari apa yang didapat dari internet, tidak hanya konvensional dari guru.

2. Melihat keterbatasan yang ada pada penelitian ini, diharapkan adanya penelitian yang lebih lanjut dengan perbaikan metode yang lebih informatif dari pengaruh media internet.⁵⁰



.

Sudiantoro. Modul Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Sekolah Menengah atas Madrasah Aliyah. Kulonprogo: (Dinas Pendidikan. 2007) hlm 123

DAFTAR PUSTAKA

- Ahira, Anne. 2011. Pengaruh Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa.
- Anonim. 2011. Modul Siswa Penunjang Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi. Surakarta: Widya Duta Grafika.
- Anonim. 2004. Pedoman Umum Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi Siswa. Dinas Pendidikan KulonProgo: SMA N 1 Pengasih.
- Arkunto, Suharsini. 2011. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Bandung: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2003. Pedoman Pembuatan Laporan Hasil Belajar SMP. Jakarta: Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertam.
- Endang Sri dkk, Biologi. SMA . Kelas XI Jakarta, Erlanga
- Himpunan Peraturan Perundang-undangan, UU SISDIKNAS, 2010 Bandung Fokus Media.
- Hamalik. 2008. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Departemen pendidikan dan Kebudayaan dan Rineka Cipta.
- Isa, Mua'dz. 2007. Pengaruh Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa.
- Manshur, Ahmad. 2011. Pemanfaatan Internet Sebagai Sarana Penelusuran informasai Bagi Perpustakaan Di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta: Skripsi Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- ParmiN. 2012. Modul merupakan suatu cara pengorganisasian materi pelajaran yang memperhatikan fungsi pendidikan. Disertai tidak diterbitkan. Jogjakarta: Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Pendidikan Mipa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan UIN.
- Priyanto, Duwi. 2009. 5 Jam Belajar Oleh Data SPSS 17. Yogyakarta: Andi Offset.

Ridhota. 2010. Dampak Negatif Situs Jejaring Sosial Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa.

Sudiantoro. 2007. Modul Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Sekolah Menengah atas Madrasah Aliyah. Kulonprogo: Dinas Pendidikan.

Sugiyono. 2010. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.

Syafrizal, Melwin. 2005. Pengantar Jaringan Komputer. Yogyakarta: Andi Offest.

Triningsih, Anisa. 2006. Pemanfaatan Internet Sebagai Pengembangan Sumber Belajar. Yogyakarta: Skripsi.

Saktiyono, Seribu Pena Biologi. Untuk SMA Kelas XI.

Trianto. 2010. Masalah-masa<mark>lah Dalam Pen</mark>didikan. Disertai tidak diterbitkan. Denpasar: Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas MIPA Universitas Ganesha.



SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MA Al-Hilaal Morella

Kelas : **X** (1)

Mata Pelajaran : Biologi

Semester : II (Dua)

Alokasi Waktu : 3 x 45 menit

K1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

- K2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- K3. Memahami, menerapkan,dan menganalisis pengetahuan(faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian serta menerapkan pengetahuan prodecural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan niatnya untuk memecahkan masalah.
- K4. Mencoba, menalar, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi,dan membuat)dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari disekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

T 7	Nilai Budaya	Kewirausa	D.T. 4 .	T/ 1 4	Indikator		Penilaian	Alokasi	Sumber
Kompetensi Dasar	dan Karakter Bangsa	haan /ekonomi rkreatif	Materi pokok	Kegiatan Pembelajara n	Pencapaian Kompetensi	Teknik	Bentuk instrumen	Waktu	Belajar
Menganalis is jenis- jenis limbah dan daur limbah	 Jujur Kerja Keras Toleransi Rasa Ingin Tahu Komunikatif Menghargai Prestasi Tanggung jawab Peduli Lingkungan 	 Percaya Diri Berorien tasi Tudan dan Hasil 	Ekosistem	Mengamatai Gambar, dan menjelaskan materi yang berkaitan dengan Ekosistem	 Menjelaskan pengertian Ekosistem Menyebutkan dan menjelaskan komponen – komponen ekositem Menjelaskan Organisasi kehidupan dan pola interaksinya Menjelaskan tipe – tipe ekositem 	Tes Tertulis	1. Sebutkan komponen-komponen ekosistem? 2. Jelaskan pengertian ekosistem? 3. Jelaskan tipe-tipe ekosistem? 4. Jelaskan organisasi kehidupan dan pola interaksiny?	3 x 45 menit	Buku Biologi Kelas XI Semester II (Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017). Media Internet

Guru Mata Pelajaran

Hartina Sasoleh, S.Pd

NIP:

Peneliti

NIM: 150302239

Mengetahui

RIA Repala Sekolah

Fadil Sialana, S.ag NEC 100 1172006041011

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : MA Al – Hilaal Morela

Mata Pelajaran : Biologi

Kelas / Semester : X / Genap

Materi Pokok : Ekosistem

Alokasi Waktu : 3 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

K3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual procedural dan metakonggnitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan teknologi, seni budaya dan humaniora, dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecaan masalah.

K4. Mengolah, menalar, dan mennyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembanan dari yang di pelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model penemuan (Question Student Have) peserta didik dapat menjelaskan dan memahami metabolisme pada tingkat kehidupan serta mengetahui cabang – cabang ilmu biologi sehingga pesrta didik di siplin dalam mengikuti proses belajar mengajar

C. Kompotensi Dasar dan Indikator Pencapaian

No	Kompotensi Dasar	Indikator
4.2	Mengalisis jenis – jenis limbah dan daur ulang	4.2.1.Menjelaskan pengertian tentang
	limbah	ekosistem
		4.2.2 Menjelasakan komponen – komponen penyusun ekosistem
		4.2.3 Menjelaskan organisme kehidupan dan pola interaksi
		4.2.4 Menjelaskan tipe – tipe ekosistem

D. Materi pembelajaran

Ekosistem

Fakata

Berbagai tingkat Ekosistem

Konsep

• Mengaplikasikan berbagai tingkat ekosistem serta guna untuk dapat keberlangsungan mahluk hidup.

Prosedur

- Menjelaskan pengertian tentang ekosistem
- Menjelasakan komponen komponen penyusunan ekosistem
- Menjelaskan organisme kehidupan dan pola interaksi
- Menjelaskan tipe tipe ekosistem

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Model: Question Student Have Problem Based Learning Jigsaw, Koperatif (CL Coperative Learning)
- Metode: Diskusi dan tanya jawab

F. Media / Alat Pembelajaran

Media

• Lembaran kerja

Alat Pembelajaran

- Hanphone Smarphone(hp)
- White board, leptop dan LCD
- Media gambar karto manila

G. Sumber Belajar

- Biologi untuk SMA / MA kelas X Langkah Sembiring, Sudjino. Jakarta pusat perbukuan, Departemen pendidikan nasional 2009
- Biologi 3 Mahluk hidup dan lingkungannya untuk SMA/MA kelas X Idun kastinnah.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANBON

• Buku biolog untuk SMA/MA kelas X Program Ipa. Faidah Rachmawati, Nurul Aifa. Dan Ari Wijayati.

H. Lana=gkah – langkah kegiatan pembelajaran

Kegaiatan	Langkah – langkah	Waktu
Kegalatan	Langkan – langkan	
T7	0.1 / 5	(menit)
Kegaiatan	Salam / Doa	30
awal	 Absensi peserta didik 	menit
	 Mengkondisiskan kelas 	
	 Mengisi jurnal 	
	 Apersepsi dan mutivasi 	
	 Menyampaikan tujuan pembelajaran 	
Kegiatan	Mengamati:	45
inti	 Peserta didik dapat memahami dan mengetahui pengertian ekosistem 	menit
	 Peserta didik dapat mengetahui konsep metabolisme 	
	 Peserta didik dapat membedakan skomponen ekosistem 	
	 Guru mampu menjelaskan proses 	
	secara kimi <mark>a dan secara fis</mark> ika.	
	Menanya:	
	 Peserta didik dapat menyebutkan hal 	
	yang diketahui selama menyaksikan	
	materi yang di tampilkan di papan tulis	
	 Setelah menjawab tentang berbagai 	
	tingkat ekosistem yang telaah di	
	pelajari peserta didik.	
	 Mengumpulkan informas / mencoba : 	
	Guru meminta peserta didik dapat	

	 menyebutkan berbagai tipc-tipe ekosistem Guru meminta salah satu peserta didik mampu menjelskan defenisi dari ekosistem 	
	Mengasosiakan	-
	Guru menampung semua jawaban dari berbagai tingkat ekosistem	
	Mengkomunikasikan:	
	 Guru menyimpulkan tentang materi pada ,konsep ekosistem yang belum diketahui terkait dengan materi yang dijelaskan 	45
4.7	Guru menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui oleh peserta didik, sehingga terjadi proses belajar mengajar.	
Kegiatan penutup	Guru meminta peserta didik untuk memberikan kesimpulan materi yang telah disampaikan guru mata pelajaran biologi	15 menit
	 Guru memberikan kesimpulan terkait dengan materi ekosistem 	
	Guru memberikan tugas tentang gambaran ekosistem	
	Guru Menyampaikan Materi yang di ajarakan pada pertemua berikut tentang perubahan ekosistem	
	• Do'a	

Morella, 2019

lata Pelajaran

Sasoleh, S. Pd

AVBOMhasiswa Penciiti

Bur,

Nama Baria La Iku Nim. 150302232

Mengetahui Kephila MA MADRASAH ALMAH ALMILAL MORELLA

Nip. 197651172006041011

Kelas Kontrol

No	Pretest III	Protest III	N-Gain	Kategori		
1	31	55	0,3	Rendah		
2	30	55	0,3	Rendah		
3	32	50	0,2	Rendah		
4	32	75	0,6	Sedang		
5	26	65	0,5	Sedang		
6	32	65	0,4	Sedang		
7	31	50	0,2	Rendah		
8	30	50	0,2	Rendah		
9	29	65	0,5	Sedang		
10	32	69	0,5	Sedang		
11	33	55	0,3	Rendah		
12	33	60	0,4	Sedang		
13	32	50	0,2	Rendah		
14	33	50	0,2	Rendah		
15	32	50	0,2	Rendah		
16	29	60	0,4	Sedang		
17	27	69	0,5	Sedang		
18	29	50	0,2	Rendah		
19	30	65	0,5	Sedang		
20	32	60	0,4	Sedang		
21	31	50	0,2	Rendah		
22	26	70	0,5	Sedang		
23	33	75	0,6	Sedang		
24	34	55	0,3	Rendah		
25	30	65	0,5	Sedang		
26	31	65	0,4	Sedang		
27	29	60	0,4	Sedang		
28	34	75	0,6	Sedang		
29	31	75	0,6	Sedang		
30	32	65	0,4	Sedang		
31	28	55	0,3	Rendah		
Jumlah	954	1.878	SLA 11,8 EGE	ERI		
	Rata-rata 0,3					

Kelas Eksperimen

No	Pretest III	Protest III	N-Gain	Kategori
1	48	82	0,6	Sedang
2	47	78	0,5	Sedang
3	43	84	0,7	Tinggi
4	44	82	0,6	Sedang
5	43	87	0,7	Tinggi
6	38	84	0,7	Tinggi
7	46	90	0,9	Tinggi
8	46	84	0,7	Tinggi
9	45	82	0,6	Sedang
10	48	76	0,5	Sedang
11	44	86	0,7	Tinggi
12	42	85	0,7	Tinggi

	Rata-rata	0,5	Sedang	
Jumlah	1.488	2.580	19,1	_
32	48	78	0,5	Sedang
31	48	67	0,3	Rendah
30	47	76	0,5	Sedang
29	50	82	0,6	Sedang
28	44	75	0,5	Sedang
27	50	82	0,6	Sedang
26	47	76	0,5	Sedang
25	48	69	0,3	Rendah
24	47	85	0,7	Tinggi
23	50	70	0,4	Sedang
22	48	85	0,7	Tinggi
21	47	69	0,4	Sedang
20	50	88	0,7	Tinggi
19	47	85	0,7	Tinggi
18	48	78	0,5	Sedang
17	47	84	0,6	Sedang
16	47	75	0,5	Sedang
15	50	82	0,7	Tinggi
14	45	84	0,6	Sedang
13	46	90	0,9	Tinggi



Soal Tes Esay

Sekolah : MA Al-hilaal Morella

Kelas/semester : X/II (DUA)

Mata Pelajaran : Biologi

Tahun Ajaran :2019/2020

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan ekosistem ..? (15)

2. Sebutkan komponen-komponen ekosistem..? (15)

3. Sebutkan interaksi anatar komponen ekosistem...? (20)

4. Jelaskan pengertian dari produsen dan kosumen..? (20)

5. Sebutkan dan jelaskan salah satu interaksi anatar organisme.? (30)



Kisi-kisi Soal Tes

Sekolah : MA Al-hilaal Morella

Kelas/semester : X/II (DUA)

Mata Pelajaran : Biologi

Tahun Ajaran :2019/2020

Indikator	Tujuan Pembelajaran	Soal	Ranah Kognitif	Kunci Jawaban	Skor
- Menjelaskan pengertian Ekosistem - Menyebutkan	- Siswa dapat mengetahui pengertian Ekosistem.	1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan ekosistem?	Cı	 Hubungan timbal balik antara mahluk hidup dengan mahluk hidup lainnya Komponen biotik dan komponen abiotik 	15
komponen- komponen Ekosistem	- Siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan	2. Sebutkan komponen-komponen ekosistem?	C_2	3. Interaksi komponen abiotik dan komponen biotik, Interaksi antarorganisme, interaksi antar populasi, dan interaksi antar komunitas.	15
	komponen- komponen ekosistem	3. Sebutkan interaksi anatar komponen ekosistem	C_2	4. – Produsen adalah organisme yang mampu membentuk makannya sendiri dari zat-zat	20
		4. Jelaskan pengertian dari produsen dan kosumen?	C ₃	anorganik melalui proses fotosintesis dan klorofil.- Konsumen adalah sekelompok mahluk hidup yang memakan produsen dan	

5. Sebutkan dan jelaskan		hewan lainnya.	
salah satu interaksi anatar organisme	\mathbf{C}_2	5 Netral yaitu hubungan yang saling tidak mengganggu antarorganisme dalam habitat yang sama yang bersifat tidak menguntungkan dan tidak merugikan kedua bela pihak contohnya kambing dan kupu-	30
		kupu.	



DOKUMENTASI



Gambar 1 : Identitas Sekolah MA Al-Hilaal Morellah



Gambar 2. Kondisi saat pertama belajar dalam ruangan kelas Eksperimen



Gambar 3 : Suasana Proses pembelajaran di mulai di kelas eksperimen



Gambar 4 : Peneliti sedang menjelaskan materi di kelas eksperimen



Gambar 5 : Situasi penyebaran soal-soal tes kepada siswa di kelas eksperimen



Gambar 6 : Situasi siswa mengisi soal-soal tes di kelas eksperimen



Gambar 7. Situasi proses pembelajaran di mulai di kelas kontrol



Ganbar 8. Membagikan soal – soal tes kepada siswa di kelas kontrol



Gamabar 9. Keadaan siswa mengisi soal-soal tes di kelas Kontrol



Gambar 10. Foto bersam siswa kelas kontrol



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN



Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128 Telp. (0911) 3823811 Website: www.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com

Nomor: B- \$79/In.09/4/4-a/PP.00.9/06/2019

19 Juni 2019

Lamp.

Perihal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Maluku Tengah

di

Masohi

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "Pengaruh Media Internet Terhadap Hasil Belajar IPA Biologi Materi Ekosistem Kelas X MA Al-Hilaal Morella Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah" oleh :

Nama

Baria La Iku

NIM

: 150302232

Fakultas

Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan

Pendidikan Biologi

Semester

Vill (Delapan)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di MA Al-Hilaal Morella Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

> **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI** AVBON

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Dekan.

Samad L

Tembusan:

- 1. Rektor IAIN Ambon:
- Bupati Maluku Tengah di Masohi;
- 3. Kepala UPTD Kecamatan Leihitu:
- Kepala MA Al-Hilaal Morella;
- Ketua Program Studi Pendidikan Biologi;
- Yang bersangkutan untuk diketahui.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MALUKU TENGAH

Jalan Imam Bonjol PO BOX 001 Kode Pos : 97511 Telepon (0914) 22429-22430; Faksimili (0914) 22429

Website: http://malteng.kemenag.go.id email: mapendamalteng@mail.com

IZIN PENELITIAN

Nomor: B +32/1Kk.25.02.2/PP.00.9 /07/2019

Masohi, 01 Juli 2019

Menindaklanjuti Surat Rektor IAIN Ambon Tanggal 19 Juni 2019 tentang Izin Peneliatan Penyusanan Skripsi dengan Judul Pengaruh Media Internet Terhadap Hasil Belajar IPA Biologi Materi Ekosistem Kelas X MA Al-Hilaal Morellah Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah : maka Kepala Seksi Pendidikan Islam Kantor Kementerian Agama Kabupaten Maluku Tengah memberikan Izin Kepada :

Nama

Baria la Iku

NIM

150302232

Fakultas

Imu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan

: Pendidikan Bilogi

Semester

VIII (Delapan)

Untuk mengikuti Penelitian pada Madrasah Aliyah Al-Hilaal Morela Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah

Demikian atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih

Ahmad Sou S.Ag

Tembusan:

Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Maluku Tengah



KEMENTERIAN AGAMA MADRASAH ALIYAH ALHILAAL MORELLA

JI Kapitan Telukabessy No. 5 KECAMATAN LEIHITU KABUPATEN MALUKU TENGAH

Surat Keterangan Penelitian

Nomor: 140/MA-ALH/KET/PP.06/2019

Kepala madrasah Aliyah Al-Hilaal Morella Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah, dengan ini memberikan keterangan dengan sebenar-benarnya bahwa:

Nama

: Baria La Iku

NIM

: 150302232

Fakultas/Jurusan

: Pendidikan Biologi/Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi

: Pengaruh Media Internet Terhadap Hasil Belajar IPA

Biologi Materi Ekosistem Kelas X MA Al-Hilaal Morella

Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

Benar yang bersangkutan telah melaksanakan tugas penelitian pada Madrasah Aliyah Al-Hilaal Morella sejak tanggal 19 Juni sampai 19 Juli 2019 dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan penulisan skripsi pada Jurusan Bimbingan Konseling, dengan Judul:

Pengaruh Media Internet Terhadap Hasil Belajar IPA Biologi Materi Ekosistem Kelas X MA Al-Hilaal Morella Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

Demikian surat keterangan ini kami buat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Moralla 19 Juni 2019

danii Sinani S.A.

61172006041011